

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamiin...

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena atas rahmat dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Strategi Preventif Perilaku Seksual oleh Orangtua pada Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini”**.

Tesis ini merupakan hasil penelitian berdasarkan kondisi objektif remaja tunagrahita ringan yang menunjukkan perilaku seksual yang tidak tepat sehingga disusun sebuah strategi preventif oleh orangtua pada anak tunagrahita ringan usia dini yang disusun untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang magister pendidikan di Program Studi Pendidikan Khusus, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis menyadari terdapat banyak kesalahan di dalam tesis ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi pembaca serta dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khusus.

Bandung, Juli 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji hanya milik Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas segala kasih sayang-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dimudahkan dan dilancarkan dalam menyusun tesis ini. Suatu keberhasilan yang telah kita raih tidak lepas dari orang-orang yang ada di sekeliling kita yang senantiasa menyemangati, meluangkan waktu untuk membantu menyelesaikan tesis ini, tidak lepas juga dari peran serta orang-orang terdekat di sekitar penulis. Kata terimakasih tak terhingga untuk Ibu Dra. Roery Veri Soesapti dan Bapak Sutrisno, SH. selaku orangtua penulis atas doa yang tak pernah putus serta berbagai macam dukungan dalam bentuk moril maupun materil. Penulis pun mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Permanarian Somad, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Dr. Djadja Rahardja, M.Ed. selaku ketua Program Studi Pendidikan Khusus yang telah memberikan berbagai macam dukungan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Khusus yang telah memberikan ilmu serta pembelajaran berharga selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Ibu Wulansari selaku staff administrasi Program Studi Pendidikan Khusus yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan tesis.
5. Dra. Aufa Wilda selaku kepala SLB Az-Zakiyah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dalam kelancaran penyusunan tesis.
6. Nursusan Kurniatin, S.Pd. selaku wali kelas dan seluruh guru serta staff SLB Az-Zakiyah yang telah berbagi pengalaman dan membantu kelancaran proses penelitian.
7. Para orangtua subjek selaku subjek penelitian atas waktu dan kesediaan menjalani tahap-tahap penelitian.
8. Psikolog dan pemuka agama yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Saudaraku Bunga Nisa Mentari dan Lexa Azril Syabana, terimakasih telah membantu dalam penyusunan tesis dan atas segala kasih sayang serta seluruh keluarga besar yang turut mendoakan untuk kelancaran studi penulis.

10. Eko Tri Utomo beserta keluarga, terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, dukungan, pengertian dan perhatiannya.
11. Sahabat terbaik Rima Garlina, Lina Rahmawati, dan Thasya Lutfia H.I., Megasari Susanti, Furi Fatmawati, Erma Setiasih, Siti Haryanti atas persaudaraan yang bahagia dan senantiasa membantu serta memberikan motivasi agar penulis tidak patah semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
12. Rekan seperjuanganku Nurfitri Ameilia Rahman, terimakasih atas kerjasamanya dan dukungannya dalam menjalani masa perkuliahan dan hari-hari dalam menyelesaikan tesis ini.
13. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus angkatan 2014. Tetap semangat dan solid.
14. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin..

Bandung, Juli 2016

Penulis

ABSTRAK
STRATEGI PREVENTIF PERILAKU SEKSUAL
OLEH ORANGTUA PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN USIA DINI

**Putri Permatasari (1402685), Program Studi Pendidikan Khusus,
Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia**

Tunagrahita merupakan bagian dari individu yang memiliki kebutuhan khusus dengan kecerdasan di bawah rata-rata, sehingga kemampuan kognitif mereka mengalami keterlambatan jika dibandingkan dengan individu pada umumnya yang seusianya. Namun, anak tunagrahita sama seperti anak-anak lainnya akan mengalami tumbuh kembang baik secara jasmani maupun rohani, begitu pula ketika masa puber. Mereka tidak dapat mengontrol dorongan seksualnya dan kurang mendapatkan pemahaman mengenai perilaku seksual secara optimal. Program pendidikan seks di sekolah belum mengakomodasi kebutuhan anak tunagrahita terutama pada saat remaja. Program pendidikan seksual di rumah maupun di sekolah belum mengakomodasi kebutuhan anak tunagrahita terutama pada saat remaja. Adanya pendidikan seks hanya berupa peringatan-peringatan atau hukuman-hukuman yang bersifat situasional. Peringatan atau pemberian pemahaman tentang pendidikan seks tersebut tidak dilakukan secara berkelanjutan. Sementara itu, anak tunagrahita dalam menerima dan memahami sesuatu perlu dilakukan secara konsisten dan berulang, bahkan perlu dilakukan sedini mungkin. Oleh karena itu, anak tunagrahita perlu diberikan strategi preventif untuk mencegah perilaku seksual yang akan muncul sesuai dengan kondisinya sedini mungkin secara konsisten. Hal ini untuk mempersiapkan diri anak tunagrahita menuju perkembangan fisik dan psikologis secara wajar dan bertanggung jawab. Peran orangtua sangat penting dalam hal ini, dan pemahaman orangtua pun harus detail dalam mendidik dan memberikan pendidikan seks bagi anak tunagrahita sedini mungkin.

Kata Kunci : Tunagrahita Ringan, Perilaku Seksual, Peran Orangtua, Strategi Preventif

ABSTRACT

THE PREVENTIVE STRATEGY OF SEXUAL BEHAVIOR BY PARENTS TO MILD MENTALLY RETARDED CHILDREN IN EARLY CHILHOOD

***Putri Permatasari (1402685), Program of Special Education Studies,
School of Post Graduate, Indonesia University of Education***

Mentally retarded is part of the individuals who have special needs with intelligence below average, so that they experience delays in cognitive abilities compared to other children at their age. However, mentally retarded child will also experience growth both physically and spiritually, also puberty like other children. They can not control the sexual drive and lack of understanding about sexual behavior. Sexual education programs at home and at school do not accommodate the needs of mentally retarded child, especially during adolescence. Their only sexual education are warnings or penalties, which is situationally. There is no continuously warning or briefing about sexual education. Meanwhile, mentally retarded child needs repetition and consistency in receiving and understanding something. Therefore, preventative strategy for mentally retarded child is needed to prevent sexual behavior that will appear according to their conditions, as early as possible and consistently. This strategy is to prepare mentally retarded child into a normal and responsible development, both the physical and psychological. The understanding and role of parents is very important in this strategy, parents also have to detail in educating and providing sexual education for mentally retarded child as early as possible.

Keywords: Mild Mentally Retarded, Sexual Behavior, Role of Parents, Preventive Strategies

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	7
1. Definisi Strategi	7
2. Definisi Preventif	7
3. Konsep Seksualitas	8
a. Perilaku Seksual	8
b. Pendidikan Seksual	10
4. Konsep Dasar Ketunagrahitaan	15
a. Definisi Tunagrahita	15
b. Klasifikasi Anak Tunagrahita	17
c. Definisi Anak Tunagrahita Ringan	18
d. Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini	19
5. Masa Pubertas Anak Tunagrahita Ringan	20
a. Pengertian Pubertas	20

6. Perkembangan Seksual pada Anak Tunagrahita Ringan	23
7. Peran Orangtua dalam Perilaku Seksual Anak Tunagrahita Ringan	25
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	34
E. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	38
F. Prosedur Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Kondisi Objektif Perilaku Seks Anak Tunagrahita Ringan di Rumah dan di Sekolah	41
2. Upaya Orangtua dan Sekolah dalam Menangani Perilaku Seksual	44
3. Strategi Preventif Perilaku Seksual oleh Orangtua pada Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini	46
4. Sosialisasi Strategi Preventif Perilaku Seksual oleh Orangtua pada Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini	47
B. Pembahasan	49
1. Kondisi Objektif Perilaku Seks Anak Tunagrahita Ringan di Rumah dan di Sekolah	49
2. Upaya Orangtua dan Sekolah dalam Menangani Perilaku Seksual	51
3. Strategi Preventif Perilaku Seksual oleh Orangtua pada Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini	53
4. Sosialisasi Strategi Preventif Perilaku Seksual oleh Orangtua pada Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini	56

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	58
B. Rekomendasi	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN**RIWAYAT PENULIS**

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	
Tabel 2.1	Klasifikasi Anak Tunagrahita Berdasarkan Tingkat IQ	18
Tabel 3.1	kisi-kisi Instrumen Penelitian	30
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Wawancara (Tahap 1) mengenai Kondisi Objektif Tunagrahita Ringan Usia Remaja dalam Perilaku Seksual Saat Ini	31
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Wawancara Mengenai Upaya Penanganan Perilaku Seksual pada Remaja Tunagrahita Ringan Saat Ini	32
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara (Tahap 2) Mengenai Upaya Orangtua dalam Mencegah Perilaku Seksual Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini	33
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Wawancara pada Psikolog Mengenai Perilaku dan Pendidikan Seksual pada Anak Tunagrahita Ringan	33
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Wawancara Pada Pemuka Agama (Islam) Mengenai Perilaku dan Pendidikan Seksual pada Anak Tunagrahita Ringan	33
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Perilaku Seksual Anak Tunagrahita Ringan	34
Tabel 3.8	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Mengenai Upaya Penanganan Perilaku Seksual pada Anak Tunagrahita Ringan	35
Tabel 3.9	Kisi-kisi Pedoman Studi Dokumentasi	37

DAFTAR BAGAN

Nomor	Judul	
Bagan 3.1	Prosedur Penelitian Strategi Preventif oleh Orangtua pada Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	
Lampiran 1	Pedoman Penelitian	67
Lampiran 2	Transkrip Wawancara Orangtua Subjek Remaja	73
Lampiran 3	Transkrip Wawancara Guru	84
Lampiran 4	Transkrip Wawancara Psikolog.....	96
Lampiran 5	Transkrip Wawancara Pemuka Agama Islam	102
Lampiran 6	Draf Strategi Preventif Sebelum Validasi	109
Lampiran 7	Hasil Validasi Strategi Preventif	121
Lampiran 8	Strategi Preventif Perilaku Seksual oleh Orangtua pada Anak Tunagrahita Ringan Usia Dini	136
Lampiran 9	Catatan Lapangan	153
Lampiran 10	Sosialisasi Strategi pada Orangtua Responden 1	156
Lampiran 11	Sosialisasi Strategi pada Orangtua Responden 2	163
Lampiran 12	Sosialisasi Strategi pada Orangtua Responden 3	170
Lampiran 13	SK Pembimbing	177
Lampiran 14	Catatan Bimbingan Penelitian	179
Lampiran 15	Dokumentasi Penelitian	183